



**WORKSHOP:** Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja Tri Hastono saat memberikan materi dalam workshop sinematografi dan fotografi, di Balai Kota Jogja.

Semarak HUT Ke-266 Kota Jogja

## Pemkot Gelar Festival Sinematografi dan Fotografi

**MENYAMBUT** Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-266 Kota Jogja, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja menggelar berbagai lomba. Ada lomba karya video pendek antar kalurahan se-Kota Jogja dan lomba fotografi untuk kategori pelajar SMP atau sederajat se-Kota Jogja dan umum.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja Tri Hastono mengungkapkan, seluruh kegiatan bakal terangkum dalam Festival Sinematografi dan Fotografi Pemkot Kota Jogja. Munculnya ide festival sinematografi untuk kalurahan Kota Jogja berasal dari keresahan pemkot terkait perlunya dokumentasi yang tersimpan di masing-masing wilayah.

"Padahal, dokumen-dokumen yang tersimpan di masa lalu dapat menjadi cerita saat ini, sebagai bahan nostalgia dan kebanggaan," katanya.

Oleh karena itu, pada momentum ini Tri mendorong setiap wilayah dapat membuat dokumen berupa audio visual dengan perangkat digital yang sudah dimiliki. Minimal menggunakan smartphone. "Perkembangan teknologi yang sudah ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Saya kira, saat ini sudah serba mudah dan tersedia," ungkapnya.

Pihaknya berharap setiap wilayah dapat memberikan kenangan-kenangan

terbaik untuk Jogja dalam momentum mangayubagya HUT 266 Kota Jogja tahun ini. Salah satunya, dengan membuat video yang mewakili potensi kalurahan masing-masing.

"Satu kalurahan harus menampilkan satu potensi. Ini akan menjadi awal cerita yang dapat kita ceritakan kelak 20 atau bahkan 30 tahun mendatang. Sehingga semua cerita ada buktinya," tegasnya.

Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja Edy Sugiharto menjelaskan, rangkaian Festival Sinematografi dan Fotografi Pemkot Jogja diawali dengan digelar workshop yang telah diselenggarakan beberapa waktu lalu.

Workshop sinematografi digelar selama tiga hari, Senin (12/9) hingga Rabu (14/9) di Ruang Bima Kompleks Balaikota Jogja. Melibatkan peserta dari perwakilan kalurahan yang masing-masing mengirimkan tiga peserta. "Karena masih pandemi, kami membagi 45 kelompok selama tiga hari menjadi 15 lima belas kelompok per hari," ujarnya.

Menurutnya, adanya lomba foto dan video pendek ini nantinya dapat meningkatkan kemampuan warga dalam hal pemanfaatan teknologi digital. Terlebih, Pemkot Jogja telah menyediakan berbagai fasilitas digital di setiap wila-

yah. Salah satunya adalah Wifi gratis.

Sedangkan, untuk festival fotografi juga telah dilaksanakan workshop yang melibatkan pelajar SMP sederajat se-Kota Jogja yang terdiri dari 65 sekolah. Berlangsung di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Jumat (16/9).

Lomba fotografi dibagi menjadi dua kategori. Yaitu, untuk pelajar SMP sederajat se-Kota Jogja dan umum. Lomba fotografi untuk kategori pelajar dan umum mengusung tema "Destinasi Wisata di Wilayah Kota Jogja".

"Link pendaftaran bisa dilihat di medsos IG @pemkotjogja dan @radarjogja," ungkap Edy.

Ditegaskan, video dan foto yang diunggah lomba wajib sesuai tema yang ditentukan. "Kami membatasi waktu untuk pengumpulan lomba video pendek dan fotografi paling lambat hingga 30 September 2022. Sebab, mulai 1 Oktober mulai akan dikurasi untuk keduanya," jelasnya.

Karya foto terpilih akan dipamerkan selama empat hari pada 6 sampai 9 Oktober 2022 di XT Square Jogjakarta.

Sedangkan, malam puncak penganugerahan pemenang lomba video pendek akan dilaksanakan pada 28 Oktober 2022.

Hadiah festival sinematografi senilai total Rp 25 juta. Sedangkan festival fotografi tingkat pelajar dan umum memperbolehkan total hadiah senilai Rp 27 juta. (\*/maf/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005